

**PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD PATRA DHARMA 1 BALIKPAPAN**

Nur Hasana¹, Iskandar Yusuf²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan

¹nrhn990@gmail.com, ²iskandaryusuf6778@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in fostering student learning motivation at Patra Dharma 1 School. Learning motivation is an important factor in the success of education, and PAI teachers as educators have a great influence in shaping students' attitudes and interest in lessons. This study used a qualitative approach with descriptive methods, in which data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the role of PAI teachers is not only limited to the delivery of teaching materials, but also includes modeling, applying religious values that can motivate students to learn, and creating a positive learning environment. PAI teachers at Patra Dharma 1 successfully integrated religious values with interesting learning strategies, such as value-based learning, intrinsic motivation associated with religion, and the use of personalized approaches. Thus, PAI teachers have a significant contribution in increasing students' learning motivation, which in turn affects their academic achievement. This study concludes that the holistic approach applied by PAI teachers is very effective in motivating students to study harder and with better quality.

Keywords: Role of PAI Teacher, Learning Motivation, Students, Islamic Religious Education, Patra Dharma 1.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Sekolah Patra Dharma 1. Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, dan guru PAI sebagai pendidik memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap dan minat siswa terhadap pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI tidak hanya terbatas pada penyampaian materi ajar, tetapi juga mencakup pemberian teladan, penerapan nilai-nilai agama yang dapat memotivasi siswa untuk belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru PAI di Patra Dharma 1

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

berhasil mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan strategi pembelajaran yang menarik, seperti pembelajaran berbasis nilai, motivasi intrinsik yang dikaitkan dengan agama, serta penggunaan pendekatan yang bersifat personal. Dengan demikian, guru PAI memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya berpengaruh pada prestasi akademik mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan holistik yang diterapkan oleh guru PAI sangat efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan berkualitas.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Motivasi Belajar, Siswa, Pendidikan Agama Islam, Patra Dharma 1.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, perilaku, dan pemahaman moral siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, guru PAI memegang peranan yang sangat vital, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar siswa. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pendidikan PAI adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendorong siswa untuk terus termotivasi dalam mempelajari ajaran agama Islam.

Di Patra Dharma 1, sebuah lembaga pendidikan yang mengedepankan integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama, keberadaan guru PAI menjadi sangat krusial. Guru PAI dituntut tidak hanya untuk menguasai materi ajar secara mendalam, tetapi juga mampu menginspirasi siswa untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Namun, dalam praktiknya, sering kali siswa menunjukkan tingkat motivasi yang bervariasi dalam mengikuti pelajaran PAI. Beberapa siswa mungkin merasa kurang tertarik atau terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga diperlukan upaya yang lebih kreatif dan inovatif dari guru PAI untuk menumbuhkan kembali motivasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di Patra Dharma 1. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi, pendekatan, dan metode yang digunakan oleh guru PAI dalam memotivasi siswa agar lebih antusias dalam mempelajari pelajaran agama Islam.

Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan sekolah. Dengan mengetahui peran dan strategi yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pengajaran PAI di Patra Dharma 1, serta memberikan panduan bagi pengembangan pendidikan agama di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan wawasan baru mengenai cara-cara yang dapat dilakukan oleh guru PAI untuk membangun dan mempertahankan motivasi belajar siswa, serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan penuh makna bagi siswa di Patra Dharma 1.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil penelitian kualitatif dengan judul "Peran Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Di Patra Dharma 1".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan suatu metode penelitian berupa metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan pada penelitian yang meneliti sebuah gejala maupun fenomena secara alami (naturalistic) berdasarkan fakta di lapangan.

Menurut Bogdan dan Taylor, Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar individu secara holistik.

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dimana cara penelitiannya dengan menginterpretasikan dan mendeskripsikan keadaan obyek sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dengan sebutan penelitian yang tidak memanipulasi variabel.

Sumber utama (primer) pada penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di SD PATRA DHARMA 1 Balikpapan Utara. Peneliti memilih sekolah ini karena memiliki karakteristik yang relevan dengan topik penelitian, yaitu pentingnya peran guru PAI dalam membentuk karakter dan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa:

1. Pengertian Guru Agama Islam (PAI)

Istilah guru, sebagaimana yang dijelaskan oleh N.A. Ametembun, bahwa guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹

Sardiman, A.M. mengatakan bahwa guru PAI adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan serta secara aktif dan profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.²

Ahmad Tafsir dalam bukunya Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam mengemukakan guru PAI adalah pendidik yang memberikan pelajaran tentang agama islam kepada muridnya, biasanya guru PAI adalah pendidik yang memegang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.³

Terkait dengan pengertian guru PAI di atas, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab I pasal I ayat I disebutkan: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

menilai dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalan pendidik formal, pendidikan dasar dan menengah".⁴

Dikutip dalam bukunya Muhaimin, seorang guru atau pendidik agama dalam pendidikan Islam disebut sebagai *ustadz*, *mu'allim*, *murabby*, *mursyid*, *mudarris*, dan *m'addib*.⁵

Ustadz biasanya digunakan untuk memanggil seorang profesor. Hal tersebut mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap tugasnya. Sedangkan kata *Mu'allim* berasal dari kata '*ilm*' yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut mampu untuk menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya serta berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya.

Murabby berasal dari kata *Rabb*, Tuhan adalah sebagai *Rabb Al-'Alamin* dan *Rabb An-Nas*, yakni yang menciptakan, mengatur dan memelihara alam seisinya. Manusia sebagai khalifah-Nya diberi tugas untuk menumbuh kembangkan kreativitasnya agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya termasuk untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya. *Mursyid* biasanya digunakan untuk guru dalam *thoriqoh* (tasawuf). Seorang *mursyid* (guru) berusaha menularkan penghayatan akhlak atau kepribadiannya kepada peserta didik, baik etos ibadah, kerja, belajarnya, maupun dedikasinya yang serba *lillahita'ala*. Dalam konteks pendidikan, guru merupakan model atau sentral identifikasi diri sebagai panutan dan tauladan, bahkan konsultan bagi peserta didiknya.

Mudarris berasal dari kata *darasa-yadrusu-darsan wa durusan wa dirasatan*, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka tugas guru adalah berusaha mencerdaskan peserta didiknya, melatih keterampilan sesuai minat mereka, bakat dan kemampuannya. Sehingga guru dituntut untuk memiliki kepekaan intelektual dan informasi, serta memperbarui pengetahuan dan keahlian secara berkelanjutan.

Mu'addib berasal dari kata *adab* yang berarti moral etika dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin, sehingga guru adalah orang yang beradab sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.

Sehingga menurut Muhaimin yang dimaksud guru pendidikan agama Islam yang profesional adalah yang menguasai ilmu pengetahuan (agama Islam) sekaligus melakukan transfer ilmu atau pengetahuan (agama Islam), *amaliyah* (implementasi), mampu menyiapkan peserta didik agar tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual, moral dan spiritual, mampu mengembangkan minat, bakat peserta didik serta mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhoi oleh Allah SWT.⁶

2. Strategi Dan Teknik Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu hal yang dapat memicu seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dan secara langsung dapat memunculkan perilaku. Motivasi pada dasarnya merupakan sebuah dorongan yang muncul dalam diri maupun dari lingkungan sekitar untuk bertindak laku sesuai dengan norma sosial. Motivasi yang kuat diperlukan untuk memunculkan pembelajaran yang berkualitas. Di dalam dunia pendidikan, adanya motivasi dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa dalam belajar, sehingga istilah motivasi dalam

dunia pendidikan dikenal dengan istilah motivasi belajar. Pada umumnya motivasi belajar ini dijadikan sebagai variabel terikat dalam penelitian tindakan kelas maupun penelitian yang lainnya.

Adapun beberapa langkah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Patra Dharma adalah:

a. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Menyenangkan

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adalah proses menciptakan suasana dan kondisi yang mendukung kegiatan belajar, sehingga siswa merasa nyaman, termotivasi, dan dapat belajar dengan efektif. Lingkungan belajar yang baik tidak hanya terbatas pada fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, dan intelektual yang dapat mempengaruhi sikap dan kemampuan siswa dalam belajar

b. Memberikan Penghargaan dan Pujian

Memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa adalah tindakan penting dalam proses pendidikan. Dikarenakan memberikan penghargaan menunjukkan bahwa guru peduli terhadap perkembangan siswa, memperkuat hubungan yang positif. Memberikan pujian kepada siswa dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan berprestasi lebih baik. Memberikan pujian atau penghargaan atas perilaku yang baik juga dapat mendorong siswa untuk mengulangnya.

c. Menerapkan Pembelajaran yang Variatif dan Menarik

Pembelajaran variatif berarti menggunakan berbagai metode, teknik, dan media pembelajaran yang berbeda untuk mencegah kebosanan dan menjaga perhatian siswa. Pembelajaran menarik melibatkan elemen kreatif, inovatif, dan relevan untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

d. Mengembangkan kepercayaan diri

Adapun proses memberikan dukungan, dorongan, dan strategi untuk membantu siswa merasa yakin dengan kemampuan, nilai diri, dan potensi mereka. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki keyakinan untuk menghadapi tantangan, berinteraksi secara efektif, dan mencapai keberhasilan di berbagai aspek kehidupan.

e. Menjadi teladan yang baik

Menjadi teladan yang baik adalah perilaku atau sikap seseorang yang dapat dijadikan contoh positif bagi orang lain, khususnya dalam nilai, tindakan, dan kebiasaan. Dalam konteks pendidikan, menjadi teladan berarti memberikan model perilaku yang inspiratif bagi siswa agar mereka dapat mencontoh dan menerapkan hal-hal baik dalam kehidupan mereka.

Upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa

Guru PAI harus bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa, untuk mencapai hasil yang efektif dan bermutu guru dituntut terampil dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Beberapa petunjuk untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Patra Dharma 1 sebagai berikut:

- a. Membangkitkan minat siswa
- b. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- c. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik
- d. Memberi pujian atas setiap keberhasilan siswa
- e. Berikan penilaian dan penghargaan
- f. Ciptakan persaingan dan kerjasama

Kendala yang di hadapi guru PAI dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di SD Patra Dharma 1 adalah ada beberapa siswa yang menganggap PAI sebagai mata pelajaran yang membosankan, terlalu banyak hafalan, dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Minat siswa terhadap materi PAI seringkali kurang di minati, terutama jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang dianggap lebih menarik seperti matematika dan lain sebagainya. Dan juga mata pelajaran PAI yang terlalu abstrak atau jauh bertolak belakang dari kehidupan mereka di rumah membuat mereka sulit untuk mengaitkannya dengan pengalaman mereka. Tapi guru PAI tidak begitu saja patah semangat dalam memotivasi mereka, guru PAI akan melakukan berbagai macam cara agar mereka semangat dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan semangat dan keberhasilan siswa dalam menimba ilmu. Di SD Patra Dharma 1 Balikpapan, ditemukan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi yang rendah dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, dengan usaha yang dilakukan oleh pengajar PAI, seperti memberikan arahan, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan melakukan evaluasi, motivasi siswa mulai tumbuh meskipun tidak signifikan.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangat penting, yaitu melalui pengajaran yang menyenangkan, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta memberikan penilaian dan evaluasi yang dapat menjadi stimulus bagi siswa. Selain itu, pengaruh dari faktor eksternal seperti minat, perilaku, talenta, lingkungan sosial, dan keluarga juga berperan dalam memotivasi siswa.

Untuk mengatasi hambatan yang ada, guru PAI dapat menggunakan berbagai strategi, seperti pendekatan personal, memberikan apresiasi, melibatkan orangtua dalam perkembangan anak, serta memperhatikan lingkungan sekolah dan masyarakat. Bimbingan belajar di luar jam sekolah juga menjadi salah satu solusi untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Dengan dukungan dari guru, keluarga, dan lingkungan sekitar, diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Achada, Eka Desi Mulyati. (2020). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai. *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.3, No. 02.
- Alif Achadah dan Eka Desi Mulyati.(2020). Peran Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Peran Guru PAI. Al-Fikri: *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2.
- M. Asep Fathur Rozi1 dan Miftah Marwa Nabilah. (2023). PERAN GURU pendidikan agama Islam dalam meningkatkan. Kualitas belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah Muhammadiyah (mtsm) bandung muhammadiyah boarding School (mbs 1) tulungagung. Dimar: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 02.
- Jumrawarsi, neviyarni suhaili. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, Vol. 2, No 03.
- Lilik Subagio, Ida Karnasih, dan Irvan. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Discovery-Learning dan ProblemBased-Learning Berbantuan Geogebra. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, VOL.06, NO. 02.
- Muhammad Azhar1, Hakmi Wahyudi. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa. Uherj: *Uluwwul Himmah Education Research Journal*, Vol.1, No. 01.
- Muhammad Saiful Islam. (2013). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 1 rati. Skripsi.
- Santi, undang, dan kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.7, No. 02.
- Sunarti Rahman,. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”
- Totong Heri. (2019). MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT BELAJAR SISWA. Rausyan Fikr, Vol.15, No. 01.